

## PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA DI SMK NEGERI 1 MUARA TELANG

Cynthia Putri Rimoko<sup>1</sup>, Ratu Wardarita<sup>2</sup>, Yessi Fitriani<sup>3</sup>  
[thiatoro@gmail.com](mailto:thiatoro@gmail.com)<sup>1</sup>, [ratu.wardarita@univpgri-palembang.ac.id](mailto:ratu.wardarita@univpgri-palembang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[yessifitriani260@yahoo.co.id](mailto:yessifitriani260@yahoo.co.id)<sup>3</sup>  
Universita PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

**Abstrak--** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : 1) Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. 2) Mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. 3) Kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. 4) Solusi terhadap kendala perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. Objek/Informan penelitian adalah Wakil Kurikulum, kepala perpustakaan, Pustakawan, dan siswa. Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah. Teknik pengumpulan data: 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan : 1) Data Reduction (Reduksi Data), 2) Data Collection/Pengumpulan, 3) Data Display (penyajian Data), 4) Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan perpustakaan sekolah dilakukan dengan cara: a) mengajak peserta didik untuk belajar di perpustakaan, b) melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran, c) mengarahkan guru mata pelajaran agar dapat mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan 2) Mekanisme pengelolaan perpustakaan meliputi : a) proses penyelenggaraan perpustakaan, b) layanan perpustakaan, c) koleksi perpustakaan. 3) Kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah a) Jumlah koleksi buku non fiksi yang masih sedikit, b) Rendahnya minat membaca siswa, c) Kurang maksimalnya proses pelayanan dan kegiatan di perpustakaan, d) Fasilitas perpustakaan yang belum lengkap. 4) Solusi kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah a) Sekolah menambah koleksi buku, b) menambah fasilitas sarana prasarana perpustakaan, c) Kepala perpustakaan dan pustakawan mengatur jadwal kunjungan perkelas. d) Membuat program kegiatan perpustakaan, dan memberikan penghargaan kepada siswa, dan pustakawan memberikan promosi kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan akan pentingnya fungsi dari perpustakaan sekolah.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan, Perpustakaan, Minat Membaca.

**Abstract--** How the school library is used to encourage kids' interest in reading at SMK Negeri 1 Muara Telang is what this study tries to describe. 2) Procedures for running the school library at SMK Negeri 1 Muara Telang to encourage students' interest in reading. 3) Limitations on how the school library can be used to encourage pupils at SMK Negeri 1 Muara Telang to read. 4) Workarounds for library restrictions at SMK Negeri 1 Muara Telang to encourage pupils' interest in reading. Students, librarians, and curriculum representatives served as the study's subjects and informants. In this study, descriptive qualitative research was used to explain a phenomenon utilizing descriptions in the form of phrases and language that were obtained naturally. Data gathering methods: : 1) an interview; 2) an observation; and 3) documentation. Data reduction, data collection, data display, and conclusion drawing/verification are all used in data analysis procedures. 1) According to the study's findings, the school library is utilized by topic instructors encouraging pupils to study there, subject teachers working together, and subject teachers being given instructions on how to do so. 2) There are three types of library management mechanisms: (1) library organization, (2) library services, and (3) library collections. The school library's use is limited by a) the small number of non-fiction book collections, b) the students' lack of reading interest, c) ineffective service procedures and activities, and d) incomplete library facilities. 4) Schools can expand their book collections, create infrastructure facilities for libraries, organize class visits, and boost their availability as solutions to usage restrictions. d) Develop programs for library activities, recognize students, and inform students who visit the library of the significance of the role played by the school library.

**Keywords :** Utilization, Libraries, Interest in Reading.

Article Submitted: 01-11-2023

Article Accepted: 23-11-2023

Article Published: 14-12-2023

Corresponden Author: Cynthia Putri Rimoko E-mail: tiatoro@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v14i1.13758>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu kegiatan dalam pembelajaran adalah membaca Nawawi (2018) salah satu aktivitas terpenting dalam hidup adalah membaca. Kesuksesan di sekolah dan di masyarakat pada semua pembelajaran didasarkan pada kemampuan membaca dan literasi yang telah mendarah daging, kemungkinan lebih besar membuka jalan untuk sukses dalam hidup pada setiap anak sejak lahir (Syah et al., 2019). Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah dan sedikit orang yang tertarik membaca dan menulis membuat sumber daya manusia tidak berkualitas dalam sains dan teknologi, karena minat baca tulis yang rendah (Fiqriansyah, 2021)

Untuk menumbuhkan minat baca siswa pada saat ini literasi digencarkan karena buku merupakan jendela ilmu. Sebelum pembelajaran dimulai (jam ke nol) dilakukan literasi minimal 15 menit. Siswa tidak akan dapat berprestasi dengan baik dalam pembelajaran jika minat baca siswa rendah. Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah

menjadi salah satu cara untuk membantu meningkatkan minat baca khususnya di kalangan siswa sekolah.

Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku

buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (Bafadal.I, 2015). Menurut Hartono (2016) Perpustakaan sekolah sebagai tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis oleh pustakawan serta digunakan untuk sumber informasi.

Tujuan Perpustakaan sekolah adalah untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar (Munatzir, 2021), tujuan perpustakaan sekolah adalah Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah, mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka, memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca, membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para peserta

didik dalam menyediakan bahan bacaan yang bermutu.

Fungsi Perpustakaan adalah sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, yaitu dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar. Pusat penelitian sederhana, yaitu dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik. Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi, yaitu dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik dan tenaga kependidikan. Perpustakaan sekolah sebagai fungsi edukatif, yaitu siswa memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan sekolah sebagai bahan sumber belajar (buku fiksi dan nonfiksi) yang tersedia di perpustakaan (Febriani, 2014).

Manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi siswa untuk belajar menjadi insan yang memiliki literasi informasi (Wardiana, 2021). Perpustakaan sekolah akan bermanfaat jika para siswa dan guru telah terbiasa

mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah. Manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah, antara lain: a) Menimbulkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca. b) Memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas, c) Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat. d) Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru. e) Membantu guru memperoleh dan menyusun materi pembelajaran. f) Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas para karyawan sekolah. g) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seluruh civitas sekolah.

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek Menurut Ratnasari (2011) menyatakan bahwa Minat baca dapat diartikan sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tanpa adanya paksaan atau pun tekanan dari

siapa pun, minat tersebut benar-benar muncul karena keinginannya sendiri (Sari, & Wakijo., 2017).

Meningkatkan minat membaca siswa sangatlah di perlukan, untuk mempertajam pengamatan kita terhadap informasi-informasi pengetahuan yang diperlukan siswa dalam memperbaiki kualitas diri dalam belajar. Banyak selogan yang kita dengar seperti, “membaca akan membuka jendela dunia, dan perpustakaan adalah salah satu tempatnya”, Murniviyanti (2015) Membaca merupakan jendela dunia, dengan membaca kita mampu mengenali dunia beserta isinya tanpa harus mengelilinginya (Firdaus, 2022). Membaca juga dapat meningkatkan daya pikir dan kemampuan seseorang dalam menemukan hal-hal baru yang berguna bagi kehidupan.

Kurangnya minat membaca yang di miliki oleh siswa mendorong pihak sekolah untuk segera mungkin memfasilitasi dan menganalisis apa yang menjadi penyebab hal tersebut. Dalam hal ini, tentu sangat diperlukan kerjasama antara guru, siswa, dan pihak sekolah dalam pengadaan sumber bacaan, terutama buku-buku pelajaran yang sangat dibutuhkan dalam menunjang

pembelajaran. Begitu pula dengan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan yang baik dapat memberikan kenyamanan kepada siswa untuk dapat membaca dan meminjam buku sebagai bahan bacaan siswa dalam menunjang pembelajarannya. Perpustakaan dapat dijangkau oleh siapa saja dan tentunya lebih efisien bagi mereka yang memiliki dana minim untuk membeli buku.

Minat akan berperan sebagai kekuatan yang memotivasi, atau sebagai kekuatan yang akan mendorong anak-anak untuk belajar, minat memiliki dampak yang sangat besar pada pembelajaran di sekolah. Siswa yang terlibat dalam materi, proses pembelajaran, dan instruktur yang mengajar tampaknya lebih termotivasi untuk mempertahankan kebiasaan belajar mereka yang cermat. Berbeda dengan siswa yang hanya menerima pembelajaran, mereka yang termotivasi untuk ingin belajar merasa sulit untuk bertahan karena tidak ada dorongan. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa perpustakaan merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan selain dari pembelajaran di kelas, oleh sebab itu pemanfaatan perpustakaan seharusnya dapat sebaik mungkin agar

pembelajaran diluar kelas seperti, bedah buku, diskusi, literasi menjadikan perpustakaan sebagai tempat favorit.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang mendeskripsikan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah, mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah, kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah, solusi terhadap kendala perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Muara Telang, Jalur 8 Jembatan 3 Telang Makmur Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Adapun untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dilakukan di lingkungan SMK Negeri 1 Muara Telang sedangkan wawancara dilakukan kepada informan penelitian. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk mendapatkan data dengan cara melihat keadaan perpustakaan sekolah, keadaan siswa bagaimana dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMKN 1 Muara Telang.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang, Sugiyono (2015). Adapun dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperdalam keabsahan data yang telah didapatkan melalui alat pengumpul data yang lain. Dalam proses dokumentasi data-data penelitian yang bersifat fisik seperti dokumentasi berupa foto, gambar, video, atau tulisan terkait sarana prasarana perpustakaan, dokumentasi kinerja kaperpus dan pustakawan seperti foto kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik, kegiatan Literasi, serta dokumen dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti ruang/pojok baca, daftar kunjungan siswa, dan buku-buku koleksi.

Wawancara adalah percakapan tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau pihak yaitu terwawancara yang bertugas memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan oleh pewawancara (Moleong, 2010). Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini

tidak bisa ditemukan melalui observasi. Menurut Sugiyono (2012). Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan wakil kurikulum, kepala perpustakaan/pustakawan dan siswa yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara dilakukan dengan membawa pedoman wawancara (interview guide) sehingga tujuan dari wawancara tidak akan menyimpang dari permasalahan.

Instrumen dari penelitian ini yaitu pertama kali yang dilakukan peneliti adalah merencanakan waktu observasi, kemudian menyusun teks wawancara, selanjutnya melakukan wawancara kepada wakil kurikulum, kepala perpustakaan, pustakawan, dan peserta didik SMK Negeri 1 Muara Telang

Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun gambaran komponen dalam analisis data tersebut adalah Data Reduction (Reduksi Data), Data Collection/Pengumpulan, Data Display (Penyajian Data), Conclusion

Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat gambaran umum dari perpustakaan sekolah, koleksi buku-buku di perpustakaan, tempat membaca.



**Gambar 1.** Observasi Ruang Perpustakaan



**Gambar 2.** Koleksi buku-buku dan tempat membaca

Pada penelitian ini ada 4 orang informan yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data, yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Catur Romdoni, S.Si (wakil Kurikulum), Ni Ketut Lina Indrawati, S.Pd (kepala perpustakaan), Siti Zaenab Nurfitriani, A.Md (Pustakawan), dan Satnah (Siswa) SMK Negeri 1 Muara Telang.

#### **Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang.**

Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. Dari hasil penelitian sebelumnya telah dijelaskan bahwa pihak perpustakaan melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran, namun belum semua guru mata pelajaran memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat belajar dan pusat informasi, sehingga hal ini sangatlah berpengaruh terhadap minat membaca siswa.

Adapun pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk

menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengajak peserta didik untuk belajar di perpustakaan
- b. Pihak perpustakaan melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran
- c. Mengarahkan guru mata pelajaran agar dapat mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan supaya tercipta budaya gemar membaca dan cinta perpustakaan.

Perpustakaan sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Maka dari itu pihak sekolah harus membuat perencanaan kerja sesuai dengan kurikulum pelajaran, bagaimana strategi sekolah dan pengurus perpustakaan merencanakan program kerja dan kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat belajar dan pusat informasi bagi peserta didik dalam menunjang pembelajarannya di kelas.

Perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat edukasi artinya perpustakaan juga berfungsi sebagai guru atau tempat sumber belajar yang menyediakan berbagai kebutuhan para peserta didik, sebab salah satu tujuan perpustakaan sekolah yaitu sebagai

tempat mengembangkan dan meningkatkan minat membaca, Lestari, I.A & Harisuna, N.R (2019). Dalam hal ini pihak perpustakaan melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran untuk melakukan pembelajaran di dalam perpustakaan terutama untuk guru mata pelajaran bahasa indonesia dan bahasa inggris. Ada juga beberapa guru mata pelajaran lainnya yang mengarahkan siswa untuk mencari tambahan referensi pustaka dalam menyelesaikan tugasnya-tugasnya seperti membuat makalah, kliping dan lain-lain. Pada saat KBM guru dapat membuat gerakan kunjungan ke perpustakaan bersama siswa, di mana siswa harus membaca buku yang mereka sukai di perpustakaan.

Dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan literasi selain membiasakan siswa untuk membaca, menulis atau membuat dan menghargai karya tulis maka guru juga dapat memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karya tulis yang kemudian siswa disuruh untuk mengapresiasi atau menghargai karya tulis temannya. Dengan menghargai karya tulis maka siswa akan paham tentang pentingnya mendukung budaya menulis. Menulis akan melahirkan ide-

ide yang cemerlang yang bahkan dapat mengatasi persoalan bangsa dengan dukungan riset agar relevan untuk diterapkan. Untuk menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan, guru membuat beberapa kegiatan, antara lain mengajak siswa mencari bahan bacaan di perpustakaan, mengadakan lomba, membuat sinopsis, puisi, dan lain sebagainya (Wijayanti, 2012).

### **Mekanisme Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMK Negeri 1 Muara Telang**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka di peroleh hasil yang menjawab permasalahan pada penelitian. Hasil penelitian dilapangan menjelaskan bahwa koleksi buku di perpustakaan SMK Negeri 1 Muara Telang belum begitu banyak, untuk buku pelajaran sudah memenuhi kebutuhan siswa sedangkan untuk buku bacaan fiksi dan

nonfiksi masih sangat sedikit apa lagi SMK Negeri 1 Muara Telang merupakan sekolah yang masih baru, sehingga jumlah koleksi buku yang ada masih sangat terbatas dan perlu untuk menambah lagi jenis koleksi bukunya.

Kepala perpustakaan dan pustakawan perpustakaan SMK Negeri 1 Muara Telang melakukan beberapa cara mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang meliputi :

- a. Proses penyelenggaraan perpustakaan
- b. Layanan perpustakaan
- c. Koleksi perpustakaan

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar, Munatzir (2021) tujuan perpustakaan sekolah adalah mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah, memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah berperan sebagai tempat mendapatkan informasi untuk masyarakat sekolah yaitu guru dan peserta didik serta sebagai media dan sarana untuk menunjang

kegiatan proses belajar mengajar di sekolah (Soliha, 2017).

Pada proses penyelenggaraan perpustakaan di SMK Negeri 1 Muara Telang kepala perpustakaan membuat program kerja di perpustakaan sekolah. Program kerja yang dilakukan di perpustakaan ada program mingguan, program bulanan dan program tahunan. Untuk program kerja mingguan kami membuat jadwal kunjungan setiap kelas ke perpustakaan yang dilaksanakan setiap hari untuk kelas yang berbeda sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada program bulanan melaksanakan kegiatan literasi di perpustakaan dengan membaca buku selain buku pelajaran, buku yang di baca boleh dari koleksi perpustakaan maupun buku sendiri. Untuk siswa yang paling sering keperpustakaan akan di berikan penghargaan yang di berikan pada saat pelaksanaan upacara bendera hari senin. Pada program tahunan dengan mengadakan program pojok baca di setiap kelas.

Dalam membuat program kerja perpustakaan, pustakawan juga di ikut sertakan, sebab pada saat pelaksanaan kegiatan program kerja yang telah direncanakan harus melibatkan sumber

daya manusia yang ada di perpustakaan. Jika pustakawan tidak di ikut sertakan maka kegiatan program kerja tidak dapat terlaksanakan dengan lancar di karenakan staf tidak mengetahui program kerjanya dan apa yang akan di kerjakannya. Karena staf perpustakaan yang akan menjalankan program kerja di perpustakaan.

Untuk mendukung program kerja di perpustakaan maka perlunya memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan, yaitu dengan memberikan kenyamanan pada saat pengunjung berada di dalam perpustakaan. Pelayanan pustakawan sangatlah penting, karena pustakawan ikut berperan penting dalam meningkatkan minat membaca siswa. Pustakawan membantu pengunjung perpustakaan mencari dan menemukan buku referensi yang di inginkan pemustaka. Pustakawan juga berperan dalam hal peminjaman dan pengembalian buku.

Perpustakaan berfungsi sebagai penyedia bahan perpustakaan di perpustakaan sekolah, yaitu mendukung kurikulum sekolah, menyediakan koleksi dasar untuk pembinaan guru dan peserta didik. Tata ruang perpustakaan telah kami upayakan untuk membuat ruangan yang

nyaman untuk siswa berada di perpustakaan. Kita juga mengupayakan ruang fentilasi yang baik dan melengkapi sarana prasarana yang diperlukan diperpustakaan supaya nyaman, menyusun koleksi di rak dengan rapi sehingga memudahkan pengunjung untuk mencari buku yang di inginkan. Adanya jadwal kunjungan perkelas untuk ke perpustakaan sehingga dapat memberikan kenyamanan.

### **Kendala Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMK Negeri 1 Muara Telang**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka di peroleh hasil yang menjawab permasalahan pada penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa yang menjadi faktor penghambat untuk pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat belajar dan informasi dalam meningkatkan minat membaca siswa

adalah masih sedikitnya jumlah koleksi buku – buku non fiksi sehingga siswa tidak banyak pilihan dalam mencari tambahan informasi di perpustakaan, masih belum maksimalnya kegiatan yang dilakukan di perpustakaan sekolah serta layanan kepada pemustaka yang belum maksimal. Wakil kurikulum, kepala perpustakaan dan pustakawan perpustakaan menyatakan bahwa yang menjadi kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah koleksi buku non fiksi yang masih sedikit
- b. Rendahnya minat membaca siswa
- c. Kurang maksimalnya proses pelayanan dan kegiatan di perpustakaan
- d. Fasilitas perpustakaan yang belum lengkap.

**Solusi Terhadap Kendala Perpustakaan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMK Negeri 1 Muara Telang**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan solusi terhadap kendala perpustakaan sekolah untuk

menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka di peroleh hasil yang menjawab permasalahan pada penelitian. Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang mendapatkan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang di hadapi antara lain Jumlah koleksi buku non fiksi yang masih sedikit, rendahnya minat membaca siswa kurang maksimalnya proses layanan dan kegiatan di perpustakaan, fasilitas perpustakaan yang belum lengkap.

Wakil kurikulum, kepala perpustakaan dan pustakawan perpustakaan SMK Negeri 1 Muara Telang, menyatakan bahwa solusi kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang adalah sebagai berikut :

- a. Sekolah menambah koleksi buku, mengajukan bantuan kepada pihak dinas pendidikan provinsi sumatera selatan dan bekerja sama dengan pihak lainnya. Dan menambah fasilitas sarana prasana perpustakaan.

- b. Kepala perpustakaan dan pustakawan mengatur jadwal kunjungan perkelas. Membuat program kegiatan perpustakaan, dan memberikan penghargaan kepada siswa.
- c. Pustakawan memberikan promosi kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan akan pentingnya fungsi dari perpustakaan sekolah.

Untuk meningkatkan minat membaca bagi anak usia sekolah diperlukan campur tangan dari pendidik (guru), keluarga (orang tua). Lingkungan dan pemerintah, serta harus di dukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai agar anak merasa tertarik untuk membaca, Karo-Karo. D (2013).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang, dilakukan dengan cara mengajak peserta didik untuk belajar di perpustakaan, pihak perpustakaan melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran, dan mengarahkan guru mata pelajaran agar

dapat mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan supaya tercipta budaya gemar membaca dan cinta perpustakaan.

Mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang meliputi proses penyelenggaraan perpustakaan, layanan perpustakaan, dan koleksi perpustakaan

Kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang adalah sebagai berikut : Jumlah koleksi buku non fiksi yang masih sedikit, Rendahnya minat membaca siswa, Kurang maksimalnya proses pelayanan dan kegiatan di perpustakaan, dan Fasilitas perpustakaan yang belum lengkap.

Solusi kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang adalah sebagai berikut : Sekolah menambah koleksi buku, mengajukan bantuan kepada pihak dinas pendidikan provinsi sumatera selatan dan bekerja sama dengan pihak lainnya. Dan menambah fasilitas sarana prasana perpustakaan, Kepala perpustakaan dan pustakawan mengatur jadwal kunjungan perkelas.

Membuat program kegiatan perpustakaan, dan memberikan penghargaan kepada siswa, dan pustakawan memberikan promosi kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan akan pentingnya fungsi dari perpustakaan sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I.(2015), Pengelolaan perpustakaan sekolah, Jakarta, Bumi Aksara.
- Febriani.R (Artikel 2014), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SMP, Universitas Tanjungpura Pontianak Prodi Pendidikan Ekonomi.
- Fiqriansyah, N. (2021). Pengaruh manajemen fasilitas perpustakaan dan manajemen pelayanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik. *Managere*, 3(1), 11–26.
- Hartono,(2016). Manajemen Perpustakaan Sekolah Mnuju Perpustakaan Modern dan Profesional, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media , 2016
- Karo-karo.D (2013), Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah, Elementary schoo Journal PGSD FIP UNIMED, e-ISSN 2407 – 4934, vol 1, no 1 2013, page 12-19  
DOI:  
<https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v1i1.1293>
- Lestari, I.A & Harisuna, N.R (2019), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa Terhadap Minat Baca Siswa, diskusi Panel nasional pendidikan Matematika, ISSN 2581-0812, Universitas Indraprasta PGRI
- Moleong, L.J. (2010), Metode penelitian Kualitatif, Bandung Alfabeta.
- Munatzir.N.M. (2021), Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao, UIN Alauddin Makasar.
- Murniviyanti. L (2015), Menumbuhkan Kebiasaan Membaca Siswa melalui perpustakaan, Universitas PGRI Palembang.
- Nawawi, S. E. (2018). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Motivasi Peningkatan Minat Baca Siswa SLTP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *UIN Alauddin Makassar*.  
<http://repositori.uinalauddin.ac.id/1206/1/Pemanfaatan>
- Ratnasari. P, (2011), Asyiknya Membaca, (Jakarta: Prestasi Pustaka Anak)
- Sari, N & Wakijo (2017), Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Vii Semester Genap Smp Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017, e-ISSN 2442-9449 Vol.5. No.1 (2017) 115-126, p-ISSN 2337-4721, Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Metro.
- Soliha. M (2017), Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono.(2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dann R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono.(2012).*Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*.Badung: Alfabeta.
- Syah, D., Imroatun, & Jannah, T. U. (2019). Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Membaca Siswa. *Cilegon, 11*(2), 50–57.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wardiana, W. (2021), Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Ips Di Ma Al-Ijtihad Danger Lombok Timur, UIN Mataram
- Wijayanti, (2012), Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang, ISSN 1410 - 5675 Vol. 1, No. 2, November 2012: 109 – 118, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat